



PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

Anak Usia Dini



Tim Penulis:

James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati,
Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun, Denok Dwi Anggraini,
Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro, Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.

PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

Anak Usia Dini

Tim Penulis:

James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati,
Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni, Adolfina Putnarubun,
Denok Dwi Anggraini, Dianingtyas Murtanti Putri, Agung Nugroho Catur Saputro,
Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

Tim Penulis:

**James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Eka Setiawati,
Yeni Rahmawati, Fitri Meliani, Bayu Retno Widiastuti, Rani Sri Wahyuni,
Adolfina Putnarubun, Denok Dwi Anggraini, Dianingtyas Murtanti Putri,
Agung Nugroho Catur Saputro, Vivi Sufiati, Sri Ayu Laali, Opan Arifudin.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-266-5

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pengembangan Moral Dan Keagamaan Anak Usia Dini” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsiah keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengembangan Moral Dan Keagamaan Anak Usia Dini.

Pendidikan moral akan berhasil, apabila pendidikan itu dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak. Dengan kata lain kedua ahli ini mencitacitakan adanya strategi pendidikan moral yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan moral anak. Dalam perkembangan moral itu titik heterotomi dan autonomi lebih menggambarkan proses perkembangan dari pada totalitas mental individu. Melalui pergaulannya anak mengembangkan pemahamannya mengenai tujuan dan sumber aturan.

Sampai usia tujuh atau delapan tahun anak dikendalikan oleh seluruh aturan. Terhadap aturan yang berasal dari luar, anak belum memiliki pengertian dan motivasi untuk konsisten. Pada tahap autonomi anak menyadari akan aturan dan menghubungkannya dengan pelaksanaannya. tahap berikutnya adalah pelaksanaan autonomi. Pertama-tama moral berkembang melalui adopsi terhadap norma-norma sosial. Dalam pengertian ini anak mengambil norma yang dipakai oleh orang-orang dengan cara mencontoh.

Oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya memberi contoh pada muridnya untuk menanamkan norma yang sesuai. Perkembangan moral dapat juga melalui pemahaman terhadap norma. Pengalaman sosial ini didapat melalui interaksi dengan institusi sosial, sistem hukum yang berlaku dan hubungan interpersonal. Agama yang dianut Orang tua berkewajiban menanamkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya kepada anak, baik berupa bimbingan-bimbingan maupun contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan orang tua dalam menjalankan

moral keagamaan merupakan cara yang paling baik dalam menanamkan moral keagamaan anak.

Dengan perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak sudah barang tentu akan dipengaruhi terhadap budi pekerti atau tingkah laku anak pada masa yang akan datang. Disamping faktor pengaruh keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan pergaulan anak juga mempengaruhi perkembangan moral keagamaan anak, pada perkembangannya terkadang anak lebih percaya kepada teman dekatnya dari pada pada orang tuanya, terkadang juga lebih mematuhi orang-orang yang dikaguminya seperti; gurunya, artis favoritnya, dan sebagainya. Keluarga dengan moral keagamaan yang baik dan lingkungan masyarakat yang baik, secara teoritis akan berpengaruh positif terhadap perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT PERKEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN A)	1
A. Pendahuluan	2
B. Hakikat Moralitas	4
C. Moralitas Anak Usia Dini	6
D. Kecerdasan Moral Anak Usia Dini	9
E. Pendidikan Anak Usia Dini	12
F. Rangkuman Materi	16
BAB 2 HAKIKAT PENGEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN B)	21
A. Pendahuluan	22
B. Membedakan Hakikat Moral, Moralitas, dan Etika	25
C. Tahapan Moral Anak Usia Dini	29
D. Hakikat Disonansi Moral	34
E. Pola Orientasi Moral Pada Anak Usia Dini	42
F. Rangkuman Materi	44
BAB 3 KECERDASAN MORAL DAN ETIKA MENURUT AHLI	49
A. Pendahuluan	50
B. Pengertian Kecerdasan	52
C. Pengertian Moral	53
D. Pengertian Kecerdasan Moral	56
E. Rangkuman Materi	59
BAB 4 PEMAHAMAN DAN PENANAMAN MORAL PADA ANAK USIA DINI	63
A. Pendahuluan	64
B. Pengertian Moral Agama Anak Usia Dini	64
C. Perkembangan Nilai-Nilai Moral	65
D. Langkah-Langkah Mengembangkan Nilai Moral Agama	72
E. Metode Pengembangan Moral	73
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	76
G. Rangkuman Materi	77
BAB 5 STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD	81
A. Pendahuluan	82

B.	Pengertian Pembelajaran Moral	83
C.	Tujuan Pembelajaran Moral Anak Usia Dini (AUD)	84
D.	Strategi Pengembangan Pembelajaran Moral Anak Usia Dini (AUD)	85
E.	Contoh Penerapan Strategi Kegiatan Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini (Kelompok Tk A dan B)	89
F.	Peran Pendidik Dalam Penerapan Strategi Pengembangan Moral Pada Anak Usia Dini	92
G.	Rangkuman Materi	93
BAB 6 PERKEMBANGAN MORAL.....		97
A.	Pendahuluan.....	98
B.	Perkembangan Moral Menurut Piaget.....	99
C.	Perkembangan Moral Menurut Kohlberg	104
D.	Perkembangan Moral Menurut Abdullah Nasih Ulwan	115
E.	Perbandingan Perkembangan Moral Piaget, Kohlberg, dan Abdullah Nasih Ulwan	117
F.	Rangkuman Materi	119
BAB 7 PENGEMBANGAN MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS		123
A.	Pendahuluan.....	124
B.	Pengertian Moral.....	127
C.	Perkembangan Moral : Sosialisasi dan Internalisasi.....	129
D.	Tahap Perkembangan Moral	131
E.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak	136
F.	Rangkuman Materi	139
BAB 8 PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI		143
A.	Pendahuluan.....	144
B.	Pengertian Moral, Sikap, dan Nilai	147
C.	Perkembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama	149
D.	Metode Pengembangan Nilai Moral dan Agama	151
E.	Unsur-Unsur Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.....	154
F.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	155
G.	Rangkuman Materi	156

BAB 9 RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI	161
A. Pendahuluan.....	162
B. Keluarga Sebagai Sekolah Pertama	164
C. Nilai-Nilai Agama Dalam Diri Anak	166
D. Materi Pendukung Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	167
E. Rangkuman Materi	169
BAB 10 RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI	173
A. Pendahuluan.....	174
B. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini.....	176
C. Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak	178
D. Metode Dan Pendekatan Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak	181
E. Rangkuman Materi	188
BAB 11 PERAN LISTENING PROCESS SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MENDIDIK MORAL KETIKA ANAK USIA DINI	191
A. Prolog.....	192
B. Masa Imitasi Anak Usia Dini Ditinjau Dari Tahapan Interaksionisme Simbolik Oleh George Herbert Mead	195
C. Peran Listening Process Dalam Mendidik Moral Anak Usia Dini... ..	197
D. Keterkaitan Antara Listening Process Dengan Pembentukan Moral Mulai Dari Anak Usia Dini	200
E. Rangkuman Materi	203
BAB 12 RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI	209
A. Pendahuluan	210
B. Dunia Anak Adalah Dunia Eksplorasi Potensi Diri	213
C. Pentingnya Menciptakan Lingkungan Yang Baik Untuk Anak Belajar Moral	215
D. Menciptakan Lingkungan Belajar di Rumah	217
E. Mengenalkan Nilai-Nilai Moral dan Keagamaan Melalui Suri Tauladan Yang Baik.....	218

F. Merancang Program Pendidikan Moral dan Karakter Keagamaan di Lingkungan Keluarga.....	223
G. Rangkuman Materi	227
BAB 13 RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN	231
A. Pendahuluan.....	232
B. Rancangan Kegiatan Rutinitas dan Terprogram	233
C. Rancangan Kegiatan Terintegrasi	243
D. Rancangan Kegiatan Khusus	247
E. Rangkuman Materi	249
BAB 14 RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL & NILAI KEAGAMAAN.....	253
A. Pendahuluan.....	254
B. Teori Tentang Moral	256
C. Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Dini	259
D. Pengembangan Nilai Agama Anak Usia Dini.....	262
E. Penanaman Nilai-Nilai Agama Sejak Dini.....	265
F. Strategi-Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini.....	267
G. Prinsip-Prinsip Pengembangan Nilai Keagamaan di Paud	269
H. Rangkuman Materi	272
BAB 15 INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD ..	277
A. Konsep Penilaian	279
B. Manfaat Penilaian.....	280
C. Prinsip-Prinsip Penilaian	281
D. Penilaian Dalam Kurikulum 2013.....	282
E. Proses Penilaian.....	283
F. Bentuk Penilaian	284
G. Teknik Penilaian.....	284
H. Rangkuman Materi	289
GLOSARIUM	292
PROFIL PENULIS	303



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 1: HAKIKAT PERKEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN A)

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Program Pascasarjana, Universitas Nusa Bangsa, Bogor

BAB 1

HAKIKAT PERKEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN A)

A. PENDAHULUAN

Moralitas adalah sopan santun atau segala sesuatu yang berkaitan dengan etiket atau adat istiadat. Masyarakat yang beradab atau masyarakat yang memiliki sopan santun memelihara hubungan yang baik antar sesama manusia. Dalam kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan saling menghargai dituntut adanya moralitas yang tinggi sehingga terbentuk tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis. Etiket atau sopan santun tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi harus diajarkan secara terus menerus sejak usia dini. Tidak boleh ada kata bosan dalam pendidikan sopan santun atau etiket. Dalam mengajarkan sopan santun kepada anak-anak, orang tua harus menjadi teladan (*good example*) bagi anak-anak mereka.

Anak adalah penerus keturunan dalam suatu keluarga dan dengan demikian penerus dalam suatu bangsa atau negara. Sebagai generasi penerus setiap anak harus mendapatkan pendidikan yang baik agar potensi yang mereka miliki dapat berkembang sehingga mereka bertumbuh menjadi manusia yang bermoral dan memiliki kepribadian tangguh.

Untuk menjadikan seseorang menjadi manusia yang bermoral diperlukan pendidikan moral. Pendidikan moral dimaksudkan agar manusia belajar menjadi manusia yang bermoral, manusia yang taat aturan, dan berperilaku yang santun serta menghargai orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R, 2017, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1 (2017).
- Aryanti, T, 2016, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak", *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Volume 8, No. 1, Maret 2016. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, <https://core.ac.uk>
- Auliya, F., Pranoto, Y.K. Sugoyo, dan Sunarso, A, 2020, "Kecerdasan Moral Anak Usia Dini," <http://lib.unnes.ac.id> Cetakan ke-1, Oktober 2020 ISBN: 978-623-7566-97-7
- Coles, R, 2000, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995, Edisi Kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Nurani, Y, 2019, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Fevisi, Penerbit CV Campustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rakihmawati, Yusmiatinengsih, 2012, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng di TK Dharmawanita," *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI - Vol. 7, No.1, Juni 2012*.
- Undang Undang No. 23 Tahun 2002 tentang *Perlindungan Anak*.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yuliana, L, 2013, "Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini," *Jurnal ilmiah WUNY*, <https://jurnal.uny.ac.id>



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 2: HAKIKAT PENGEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN B)

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

BAB 2

HAKIKAT PENGEMBANGAN MORALITAS (BAGIAN B)

A. PENDAHULUAN

Hakikat adalah sesuatu yang harus ada pada sesuatu jika tidak ada maka tidak akan terwujud. Moralitas adalah istilah yang tentunya tidak bisa terlepas dari kata moral. Moral sendiri memiliki makna (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Pengertian moral, moralitas, dan etika memiliki kesamaan dan kemiripan makna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), moral memiliki makna akhlak atau tingkah laku yang susila, sedangkan moralitas dimaknai dengan kesusilaan. Etika diartikan dengan tata susila atau suatu cabang filsafat yang membahas atau menyelidiki nilai-nilai dalam tindakan atau perilaku (akhlak) manusia. Ketiga istilah tersebut memberikan gambaran bahwa yang menjadi pembahasan adalah masalah aturan berperilaku manusia dalam kehidupannya. Masing-masing istilah saling menguatkan dan melengkapi serta dapat dipergunakan sesuai konteks dan kebutuhan.

Pembahasan moral manusia dalam perkembangannya banyak mengalami pasang surut. Hal ini seiring dengan perubahan yang terjadi baik dalam tatanan sosial masyarakat maupun pengaruh tuntutan zaman. Norma kehidupan terkadang dipandang sebagai penghalang oleh sekelompok manusia yang tidak mau menerimanya walaupun pada awal peradaban manusia dengan susah payah menyusun dan menyepakati keberadaan norma itu untuk menata perilaku manusia. Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Voisard Jochen Schiller, The Morgan Kaufmann. 2004. *Series in Data Management Systems Location-based Services*. San Francisco, United States of America: Elsevier Inc,
- Ahmad Kosasih Djahiri. 1995/1996. *Dasar-dasar Umum Metodologi dan Pelajaran Nilai dan Moral PVCT*. Purwakarta IKIP
- Baron, R.A. & Kantowitz, B.H. 1980. *Psychology Understanding Behaviour*. New York: Holt, Rinehart and Watson.
- Budiningsih, C.A. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chasiru Zainal Abidin. 2013. *Psikologi Perkembangan*, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Daeng Sari dan Dini P. 1996. *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diane E. Papalia. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, diterjemahkan oleh A.K. Anwar: Jakarta: Kencana.
- Fauziddin, M. 2016. Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur). *JURNAL PAUD TAMBUSAI*, 2(2), 8–17
- Grinder, R.E. 1978. *Adolesceant Second Edition*. New York : John Wiley dan Sons,Inc
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2005. *Pengantar ilmu keperawatan anak, Edisi 1*. Salemba Medika : Jakarta.
- Hurlock, E.B. 1993. *Child Development*, Mc Graw Hill Book Company, NY, USA.
- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. 1979. *Psikologi Anak*, Penerbit Alumni: Bandung.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Kompas [Online], halaman 1. Maret 2012. Pelajar Tawuran, Satu Tewas Dibacok. Tersedia: <http://www.kompas.com>.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- McDevitt, T.M dan Ormrod, J.E. 2002. *Child development and Education*. New Jersey: Merrill Prentice hall.
- Poespoprodjo. 1998. *Filsafat Moral*. Bandung : Pustaka Grafika
- Sunarto, Hartono Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suseno, Franz Magnis,. 1987. *Etika Dasar – Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Kanisius, Yogyakarta
- Turner, J.S., & Helms, D.B. 1995. *Human Development (5th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Yusuf LN, H. Syamsu. 2006. *Psikoogi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 3: KECERDASAN MORAL DAN ETIKA MENURUT AHLI

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si

Universitas Pertahanan

BAB 3

KECERDASAN MORAL DAN ETIKA MENURUT AHLI

A. PENDAHULUAN

Pengertian umum moral berasal dari bahasa latin yakni *mores* kata jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, moral diartikan sebagai susila. Moral adalah hal-hal yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang buruk. Moral juga bisa disebut dengan tindakan yang bernilai positif di mata manusia lain. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif di mata orang lain. Sehingga moral mutlak yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi.

Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral merupakan perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain, apabila yang dilakukan seseorang itu sudah sesuai dengan nilai dan rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan di lingkungan masyarakatnya, maka orang tersebut dapat di nilai mempunyai moral yang baik. Begitu pula sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan agama.

Sejalan dengan pengertian diatas, menurut Hurlock (2003) moral berarti budi bahasa, adat istiadat, dan cara kebiasaan rakyat. Perilaku moral merupakan perilaku di dalam konformitas dengan suatu tata cara moral kelompok sosial. Kohlberg menegaskan bahwa moral merupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. Seputar pengetahuan.co.id/2020/12/kecerdasan-moral.html
- Nasehudin, Nasehudin. "Mengembangkan kecerdasan sosial dalam proses pendidikan." *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 4.2 (2016).
- Sarwono, S.W. Berkenalan dengan Aliran-Aliran dan Tokoh-Tokoh Psikologi. Jakarta:
- Bulan Bintang, 2002 Feist. Jess, Feist, Gregory J. Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba
- Humanika, 2010 Papalia, Dkk. Human Development. Jakarta: Salemba
- Humanika, 2009 <http://search.proquest.com/psycarticles/docview/614336214/fulltextPDF/141313B433E315EB5AD/1?accountid=17242>
- <http://search.proquest.com/psycarticles/docview/614311383/fulltextPDF/141313B433E315EB5AD/2?accountid=17242>
- <http://search.proquest.com/psycarticles/docview/614336214/fulltextPDF/141313E38C51B5E7102/1?accountid=17242>



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 4: PEMAHAMAN DAN PENANAMAN MORAL PADA ANAK USIA DINI

Eka Setiawati, M.Pd

STKIP Setia Budi

BAB 4

PEMAHAMAN DAN PENANAMAN MORAL PADA ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Masa usia dini sering disebut juga masa emas, pada masa ini merupakan masa paling penting dalam periode kehidupannya, pada masa ini pembentukan pondasi dan dasar kepribadian untuk sepanjang kehidupannya. Kebutuhan pada masa ini harus dipenuhi baik dari segi psikis atau pun psikologis tidak sedikit para ahli mengatakan bahwa 5 tahun pertama sejak anak dilahirkan menentukan perkembangan selanjutnya. Pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan anak harus sangat diperhatikan karena masa anak Masa anak menjadi masa yang paling tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang diyakini kemanfaatannya, begitu pula dalam menanamkan nilai-nilai moral sehingga anak akan mengetahui mana perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan yang diterima di masyarakat. Oleh karena itu penting bagi orang tua, maupun pendidik mengetahui cara menstimulasi moral anak sesuai dengan tahapan usianya.

B. PENGERTIAN MORAL AGAMA ANAK USIA DINI

Pengertian moral menurut Prent (Soenarjati,1989:25) berasal dari bahasa latin mores, dari suku kata mos yang artinya adat istiadat, kelakuan, watak, tabiat, akhlak. Dalam perkembangannya moral diartikan sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang susila. Dari pengertian tersebut dinyatakan bahwa moral adalah berkenaan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan Nilai–Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Kusrahmadi, S. (2007). Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Anak Sekolah Dasar. *Dinamika Pendidikan*, 118–129. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pendidikan Moral Anak SD ABC 21 April sangat penting.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pendidikan_Moral_Anak_SD_ABC_21_April_sangat_penting.pdf)
- Mukhamad Murdiono. (2008). Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini. *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*, 38(2), 167–186.
- Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Y. A. A. (2019). *Metode Penelitian Nilai Moral Anak Usia Dini*. 1(2), 29–44.
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- tri lida, sri L, P. (2012). *Metode pembelajaran menanamkan nilai moral pada anak usia 4-5 tahun di tk angkasa*. 1–17.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 5: STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 5

STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL AUD

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran moral adalah suatu pembelajaran yang sangat diperlukan oleh siswa, khususnya untuk Anak Usia Dini (AUD). Hal ini disebabkan Anak Usia Dini itu perlu diarahkan dan dibimbing agar menjadi pribadi yang baik. Pendidikan dasar yang utama itu terdapat pada Anak Usia Dini (AUD). Sebagai orang tua yang baik, kita harus bisa membimbing anak-anak kita dari kecil. Agar di kemudian hari, mereka bisa menjadi anak yang berbakti dan berguna bagi bangsa. Tidak ada istilah anak nakal, anak itu mengikuti karakter orang tuanya. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan anak-anak kita agar mereka merasa nyaman dan aman. Pembelajaran moral di sekolah itu hanya sebagai pelengkap saja. Orang tua tidak boleh menyalahkan guru ketika anak sedang belajar di sekolah. Guru hanya sebagai pelengkap saja dan mengarahkan siswa-siswanya agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini disebabkan anak memiliki waktu yang banyak di rumah Bersama orang tuanya. Kalau di sekolah, hanya beberapa jam saja.

Terkadang, kita menjumpai anak yang pendiam, aktif, suka berbicara, dan lain sebagainya. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebagai guru, kita harus sabar karena mereka berasal dari berbagai keluarga yang berbeda. Tidak mengherankan, jika banyak tingkah lucu siswa-siswa tersebut. Pendidikan moral adalah pendidikan dasar terbentuknya karakter anak. Untuk itu Pendidikan moral perlu di

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hammalik, Oemar. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, S.N. (2020). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Buku 1 dan 2*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah UPI.
- Hidayat, Otib Satibi. (2021). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. (2019). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Latif ,Mukhtar dkk. (2021). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moyles, Janet R. (2020). *Just Playing : The Role and Status of Play in Early Childhood Education*. Philadhelpia : Open University Press.
- Rahmawati, Anayanti. (2020). *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Surakarta: UNS Press.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 6: PERKEMBANGAN MORAL

Fitri Meliani, S.Psi., M.Si

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

BAB 6

PERKEMBANGAN MORAL

A. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah teori yang didasarkan pada tradisi filsafat formal serta tradisi strukturalis dalam psikologi, teori perkembangan moral memiliki kesamaan dengan teori-teori perkembangan lain yang menekankan adanya tahap-tahap dalam perkembangan. Terdapat beberapa teori moral yang dikenal oleh dunia pendidikan, yaitu teori dari Piaget, Kohlberg dan Abdullah Nasih Ulwan.

Teori Kohlberg adalah pengembangan dari teori moral Piaget. Piaget dan Kohlberg melihat moralitas sebagai sesuatu yang berasal dari luar diri individu. Pendekatan kognitif yang dipakai oleh Piaget dan Kohlberg cenderung melihat moralitas sebagai sesuatu yang terintegrasi dengan diri seseorang dan berkembang dalam suatu urutan yang dapat diramalkan. Walaupun teori perkembangan moral Kohlberg merupakan teori yang berpengaruh dalam psikologi, namun masih menampakkan beberapa kelemahan, khususnya dalam hal universalitas, hubungannya dengan perilaku moral serta perbedaan gender dalam penalaran moral. Nampaknya masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan untuk lebih memperjelas dan mengembangkan teori ini.

Sedangkan Abdullah Nasih Ulwan Agama mengemukakan bahwa agama atau hubungan seorang hamba dengan Tuhan memiliki peran besar dalam pendidikan moral, karena ajaran pokok agama adalah mengenai kebaikan dan kejahatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, A. (2018). Teori Perkembangan Moral Dan Model Pendidikan Moral. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2175>
- Adawiyah, N. (2016). Perkembangan Moral: Teori Piaget & Kohlberg. *Al-Ishlah*, 1(2), 54–67.
- Al-Attas, S. M. N. (1991). *The Concept Of Education In Islam: A Framework For An Islamic Philosophy Of Education*. Istac.
- Darmawati, D., S. Pettalongi, S., & Idhan, M. (2019). Learning Methods Of Islamic Religious Education Teachers On Students With Developmental Impairments. *International Journal Of Contemporary Islamic Education*, 1(1), 48–66. <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol1.iss1.4>
- Dwiyanti, R. (2013). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg). *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 1(1), 161–169.
- Eka, E. (2017). Revisiting Character Education From Islamic Perspective. *Ulumuna*, 21(1), 1–33. <https://doi.org/10.20414/ujs.v21i1.1156>
- Hasanah, E. (2019). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg. *Jipsindo*, 6(2), 131–145. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28400>
- Indarta, Y. (2019). Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg. *Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman*, 3(2), 34–45.
- Khoirun Nida, F. L. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>
- Maharani, L. (2014). Perkembangan Moral Pada Anak. *Konseli : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.1483>
- Mufarroha, A., & Hakim, A. (2020). *Perkembangan Moral Kohlberg Dan Perkembangan Moral Abdullah Nasikh Ulwan*. 2, 15.

- Nurhayati, S. R. (2006). *Telaah Kritis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg*. 02, 12.
- Sidiq, U., & Aini, N. (2019). Pattern Of Islamic Moral Development For Children With Special Needs (Blind). *Jie (Journal Of Islamic Education)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.29062/jie.v4i1.113>
- Syah, M. (2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 7: PENGEMBANGAN MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

Dra. Bayu Retno Widiastuti, M.M., Psikolog

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

BAB 7

PENGEMBANGAN MORAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGIS

A. PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana pentingnya penanaman moral dan mengetahui perkembangan moral secara psikologis sejak usia -anak, yang merupakan sumber daya bangsa yang sangat berharga bagi negara. Mereka merupakan calon-calon penerus yang akan menjadi sumber daya manusia yang akan melanjutkan dan menentukan kelangsungan hidup di masa mendatang terlebih dengan kondisi saat ini yang mengalami percepatan perkembangan teknologi, yang juga akan mempengaruhi keadaan psikologis seseorang. Maka dari itu, memberikan perhatian yang mendalam bagi kepentingan dunia pendidikan. Di antaranya adalah dengan memberikan perhatian pada perkembangan psikologisnya.

Perkembangan psikologis menjadi esensi yang penting untuk dimengerti, oleh karena dengan memahami perkembangan psikologisnya, proses pendidikan akan semakin mudah dan mengena. Perlu dicatat, bahwa setiap anak mempunyai tingkatan psikologis yang tidak sama meskipun usianya sama. Semua itu masuk dalam rumpun keilmuan psikologi yang membahas dan mempelajari bagaimana perilaku dan mentalitas pada diri manusia (Masganti, 2017).

Manusia merupakan makhluk yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dalam diri manusia terjadi baik pada sisi fisik maupun mentalnya (Y. Safitri, 2017). Perkembangan adalah berubahnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017), *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini.* 1(1), 19–31.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Aris Priyanto. (2014), *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.* Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 0(2)
- Fatmawati, N., & Supriyanto, D. (2018). *Pengaruh Metode Bercerita (Tentang Kisah – Kisah Nabi dan Rosul) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun.* SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 1(2), 128-146.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Grazyna Kochanska , Nazan Aksan, Amy Knaack, Heather M Rhines , (2004), *Maternal parenting and children's conscience: early security as moderator.* University of Iowa, Iowa City 52242, USA
- John W. Santrock (2007), *Perkembangan Anak.* Jilid 1 Edisi kesebelas, Jakarta : PT. Erlangga.
- Kopp,CB.(1982).*Antecedents of self-regulation: A developmental perspective. Developmental Psychology.* 18(2), 199–214.
<https://doi.org/10.1037/0012-1649.18.2.199>
- Loukatari, P., Matsouka, O., Papadimitriou, K., Nani, S., & Grammatikopoulos, V. (2019). *The Effect of a Structured Playfulness Pogram on Sosial Skills in Kindergarten Children.* Internasional Journal of Instruction, 12(3), 237–252.
<https://doi.org/doi.org/10.29333/iji.2019.12315a>
- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Kencana.
- McLeod, S. A., (2013). *Kohlberg's stages of moral development.* Simply Psychology. <http://www.simplypsychology.org/kohlberg.html>, October 24

- Nurhayati, N., Awalunisah, S., & Amrullah, A. (2019). *Keefektifan Metode Role Play Terhadap Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Akrab Juara, 4(2), 181–195. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/57614>
- Putri Hana Pebriana. (2017). *Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng*. 1 (2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.25>
- Rahman, Arifani Maulida, (2022), *Tahap Perkembangan Moral*. Jurnal Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1
- Safitri, Y., (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 148-155–155. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Satomi Izumi-Taylor & Jerrie C. Scott. (2013), *Nurturing Young Children's Moral Development through Literature in Japan and the USA*. Research in Comparative and International Education, 8(1). <http://dx.doi.org/10.2304/rcie.2013.8.1.38>
- Siti Masrurroh. (2018), *Implementasi Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini melalui Urutan Wudhu*. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1). <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.38-54>
- Sufa, F. F., & Setiawan, H. Y. (2017), *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun Pada Pembelajaran Berbasis Komputer Anak Usia Dini*. RESEARCH FAIR UNISRI, 1(1).



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 8: PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI

Rani Sri Wahyuni, S.S,M.Hum

STT Wastukencana Purwakarta

BAB 8

PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Usia dini adalah masa ketika anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, karena pada masa ini, perkembangan anak lebih pesat daripada setelah melewati usia dini. Anak usia dini adalah aset, sumber daya manusia yang akan membawa kemajuan dan kebermanfaatannya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengingat pentingnya keberadaan usia dini, maka diperlukan adanya pemberian stimulasi yang optimal pada usia tersebut, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Segala hal ingin diketahui keberadaan dan prosesnya, sehingga tidak jarang rasa ingin tahu anak yang tinggi, menyulitkan orang dewasa untuk menjelaskan, seperti saat anak bertanya tentang hal-hal yang bersifat abstrak. Anak usia dini, bersifat eksploratif dalam melakukan berbagai aktivitas untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan nilai-nilai karakter. Anak yang berusia dini seringkali bersifat egosentris, yaitu memiliki sudut pandang sendiri terhadap suatu hal. Oleh karena itu, anak membutuhkan pengarahan dari orang tua maupun lingkungan agar mampu mengelola pikirannya, sehingga anak secara terus-menerus memperoleh pengetahuan baru, serta mampu mengembangkan perilaku-perilaku positif sesuai dengan tata nilai kehidupan di lingkungan tempat tinggalnya, dan mengembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Colby, A., & Kohlberg, L. (1987). *The Measurement Of Moral Judgement:Volume 2, Standard Issue Scoring Manual*. Cambridge University Press. .
- Freud, S. (1996). Observations On Transference-Love: Further Recommendations on the technique of psycho analysis III. *The journal of psychotherapy practice and research* , Vol. 2, No. 2.
- Inawati., A. (2017). *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untu Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Vol.3 No. 1.
- Kohlbergh, L. (1979). The claim to moral adequacy of a highest stage of moral judgment. *The journal of philosophy*, Vol.70 No.18 .
- Kohlbergh., L. (1975). The cognitive-developmental approach to moral education. *The Phi Delta Kappan*, Vol. 56 No. 10 .
- Kilpatrick, W. (1993). Why Johnny can't tell right from wrong: And what we can .
- Kohlberg, L., & Hersh., R. H. (2010). " *Moral Development : a Review of the theory" theory into practice*. , vol. 6. No.2.
- Purba, E. (2013). *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun* . Pontianak.
- Septiana, D. A. (2022). Implementasi Pengembangan Moral Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak* , Vol.8 No.1.
- Suyadi. (2010). Psikologi Belajar Anak Usia Dini.
- Utami, R. E. (2013). Menyimak Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> , 278-295.
- William C Campbell, F. J. (2010).
- Wulan, P. (2017). Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan moral pada anak. <https://www.kompasiana.com/> .



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 9: RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

Adolfina Putnarubun, S.PK., M.Pd.K

Universitas Victory Sorong

BAB 9

RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Ruang lingkup pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini berkisar pada kegiatan kehidupan sehari-hari. Degradasi nilai-nilai agama akhir-akhir ini sangat terasa dan kentara. Semua agama mengalami krisis iman, banyak umat yang saat ini kurang taat beribadah sebagaimana diperintahkan oleh ajaran agamanya. Hal ini sangat dirasakan oleh sebagian besar keluarga, dimana ibadah yang sangat menarik perhatian semua umat adalah ketika tiba hari raya dari agama tersebut. tempat ibadah yang sepi, menjadi ramai dibanjiri oleh umat yang rajin beribadah maupun umat yang ibadah musiman.

Keadaan umat dewasa yang tidak konsisten dalam menjalankan ibadahnya, sangat berpengaruh pada perkembangan nilai-nilai agama dalam diri anak. Anak-anak dari usia dini hingga pemuda lebih banyak yang memilih bermain game, nonton TV, ataupun mengunjungi situs, dan aplikasi dalam smartphone dari pada menjalankan ibadah. Tentu orang tua menjadi guru pertama di rumah yang harus menyadari tentang perubahan tersebut dan segera mungkin mengambil langkah yang tepat.

Kondisi yang terjadi saat ini, bukanlah berarti semua orang tua tidak mampu memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya. Namun ada sebagian orang tua yang taat dalam beribadah dan sangat memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya, sehingga nilai-nilai agama dapat terjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Homrighausen E. G dan I.H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, 2012. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Hurlock, E.B. 1997. *Perkembangan Anak I dan II*. Jakarta: Erlanga.
- Konsep Kurikulum Reference Program Diploma II PGTK*. 2000. Jakarta: Depdiknas.
- Pola Perkembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Program PGTK Jenjang D-II*. (2003). Jakarta: Depdiknas.
- Potret Taman Kanak-Kanak*. 2002. Jakarta: Yayasan Insani Kamil.
- Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*. 1995. Jakarta: Depdikbud.
- Soedijarto. (2000). *Pendidikan Nasional sebagai Wahana Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Membangun Peradaban Negara- Bangsa*. Jakarta: CINAPS.
- Willis H. Sofyan.S, 2013. *Konseling Keluarga*, Bandung; Alfabeta.
- <http://yd.blog.um.ac.id/pentingnya-aspek-nilai-agama-dan-moral-untuk-anak-usia-dini/>
- <https://massofa.wordpress.com/2008/01/25/ruang-lingkup-pengembangan-nilai-nilai-agama-bagi-anak-taman-kanak-kanak/>
- <http://encyiitembeem.blogspot.com/2012/12/ruang-lingkup-pengembangan-nilai-nilai.html>



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 10: RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

Denok Dwi Angraini, M. Pd.

IAIN Madura

BAB 10

RUANG LINGKUP PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Pengembangan nilai-nilai keagamaan bagi anak usia dini (AUD) secara umum berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan dalam keseharian. Proses penanaman nilai-nilai keagamaan untuk AUD berisikan dasar keimanan, budi pekerti, serta kepribadian yang terpuji, kebiasaan melakukan ibadah sesuai perkembangan anak. Nilai-nilai keagamaan akan terus berkembang dan tumbuh seiring perkembangan fisik dan psikis pada anak. Pemahaman keagamaan pada anak akan terus bertambah saat mereka melihat dan ikut terlibat menjalankan kegiatan keagamaan, memperhatikan rutinitas orang tua saat beribadah, menyaksikan keindahan tempat ibadah, serta mengetahui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di lingkungannya.

Kemampuan secara umum yang akan didapatkan pada bab ini yaitu mahasiswa dapat menerangkan ruang lingkup dan pokok-pokok pengembangan nilai-nilai keagamaan pada AUD sehingga nantinya dapat diimplementasikan pada saat mengajar di kelas dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan moralitas anak. Secara khusus mahasiswa diharapkan dapat menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dan pokok-pokok pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak;
2. Strategi pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak;

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Otib Satibi. 2014. *Metode Pengembangan Moral & Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahman, Mhd. Habibu, Rita Kencana, Nur Faizah. 2020. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Tim Penyusun. 2002. "Pendekatan Contextual Teaching and Learning." Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 11: PERAN LISTENING PROCESS SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MENDIDIK MORAL KETIKA ANAK USIA DINI

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si

Universitas Bakrie

BAB 11

PERAN LISTENING PROCESS SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MENDIDIK MORAL KETIKA ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Era 4.0 atau yang dikenal sebagai era disrupsi merupakan era yang mempengaruhi berbagai aspek dan lini tanpa terkecuali, hal yang dimaksud ialah kemajuan teknologi digital yang memang tidak bisa diabaikan bahwa keberadaannya sangat dibutuhkan, ternyata memberikan dampak yang tidak sedikit juga yaitu mempengaruhi perkembangan moral pada anak hingga remaja. Dilansir dari indonews.id yang berjudul “Menyikapi Cara Didik Anak Era Native Digital” disampaikan dengan era saat ini yang ditandai dengan menguatnya penggunaan IoT (Internet of Things), big data, cloud database, blockchain, dan sebagainya dapat mengubah pola kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat termasuk dalam dunia pendidikan pada era informasi dan komputerisasi di mana dalam proses digitalisasi telah mendominasi hampir seluruh kehidupan masyarakat (Lia, 2022). Selain itu, ketergantungan pada teknologi sudah berkembang dan berbagai kegiatan sehari-hari manusia baik untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan bisnis. Dengan kata lain, fenomena ini kebutuhan akan media digital telah menjadi bagian dari aktivitas manusia dan sulit dilepaskan. Dampaknya terjadinya krisis moral yang dimiliki oleh anak, mereka tidak gagap terhadap teknologi namun minimnya nilai-nilai moralitas yang

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>
- Ariani, N. K., & Ujjianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- ayahbuda. (2022). *TAHAPAN KEMAMPUAN MENDENGAR ANAK*. <https://www.ayahbunda.co.id/balita-psikologi/tahapan-kemampuan-mendengar-anak>
- Bagus, R. (2017). Kesulitan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Inklusi X Bandung). *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.277>
- Charon, J. M. (2007). *Symbolic interactionism: an introduction, an interpretation, an integration*.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*.
- Emanuel, R., Adams, J., Baker, K., Daufin, E. K., Ellington, C., Fitts, E., Himsel, J., Holladay, L., & Okeowo, D. (2008). How college students spend their time communicating. *International Journal of Listening*, 22(1), 13–28. <https://doi.org/10.1080/10904010701802139>
- Febtriningih. (2019). Meningkatkan Kemampuan Listening Skill Melalui Metode Dikte Pada Teks Deskriptif Smp Negeri 22 Surakarta. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(3), 146–158. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.209>
- Hidaya, N., & Aisna, Y. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa : Literature Review. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2793>

- Hogan, T. P., Adlof, S. M., Alonzo, C. N., Hogan, T. P., Adlof, S. M., & Alonzo, C. N. (2016). *On the importance of listening comprehension On the importance of listening comprehension*. 9507(May), 199–207. <https://doi.org/10.3109/17549507.2014.904441>. On
- Hosseini. (2012). The relationship between listening and other language skills in international English language testing system. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(4), 657–663. <https://doi.org/10.4304/tpls.2.4.657-663>
- Jalongo, M. R. (2007). *Early Childhood Language Arts Fourth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>
- Kokomaking, Y. O., & Usman, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.26858/interference.v2i2.20478>
- Lia, E. (2022). *Menyikapi Cara Didik Anak Era Native Digital*. <https://indonews.id/artikel/326678/Menyikapi-Cara-Didik-Anak-Era-Native-Digital/>
- Miller, K. (2012). *Organizational Communication: Approaches and Processes*.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). *Korformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. Economic Education Analysis Journal*.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants Part 1*.
- Putri, D. M., Studi, P., Komunikasi, I., & Bakrie, U. (2012). *Pembentukan konsep diri anak usia dini di one earth school bali*. 2(1).
- Rahim, H., & Rahiem, M. D. H. (2012). The Use of Stories as Moral Education for Young Children. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(6), 454–458. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2012.v2.145>
- Smith, E. P. (2004). *Latent Models of Family Processes in African American Families: Relationships to Child Competence, Achievement, and Problem Behavior*. doi:10.1111/j.1741-3737.2001.00967.x

- Sukirman. (2017). *Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan*. 20(1), 113–132.
- Supartini, T. A., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2019). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Big Book Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i2.36369>
- Tarigan, H. (2009). *Pengajaran wacana*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Uswadin. (2015). *Ancaman Moralitas di Era Digital*. <https://www.republika.co.id/berita/nni60714/ancaman-moralitas-di-era-digital>
- Wood, J. T. (2014). *Communication Mosaics An Introduction to the Field of Communication*.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 12: RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

Agung Nugroho Catur Saputro, S.Pd.,M.Sc.

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

BAB 12

RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi khususnya teknologi digital yang memudahkan orang mengakses berbagai informasi tanpa batas, sedikit banyak telah berpengaruh terhadap terjadinya fenomena dekadensi moral di kalangan anak-anak dan remaja. Moral adalah aspek penting dalam perkembangan peradaban manusia. Karena moral masyarakatnya yang rusak, sebuah peradaban bisa hancur. Berbicara tentang moral sangat berkaitan dengan karakter. Moral, nilai, etika, norma dan karakter merupakan istilah-istilah yang sedang banyak dibicarakan di ruang-ruang diskusi maupun publikasi ilmiah. Hal ini tidak terlepas dari munculnya kekhawatiran para orang tua dan masyarakat pada umumnya terhadap nasib generasi sekarang yang banyak terpengaruh oleh efek negatif dari kemajuan teknologi digital yang memudahkan mereka mengakses informasi-informasi yang berkaitan dengan pornografi maupun tindak kekerasan.

Menurunnya kualitas karakter di kalangan anak-anak dan remaja patut menjadi keprihatinan bersama bagi para orang tua dan masyarakat pada umumnya. Dunia pendidikan tidak terlepas dari permasalahan ini karena pendidikan memegang peranan penting dalam memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Perlu adanya program-program pendidikan karakter untuk mengurangi dampak negatif kerusakan moral dan karakter tersebut. Thomas Lickona (2012) mengemukakan sepuluh tanda

TUGAS DAN EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar.

1. Mengapa program pendidikan karakter di sekolah-sekolah dianggap kurang berhasil? Jelaskan!
2. Jelaskan mengapa nilai-nilai moral dan keagamaan penting diajarkan ke anak sejak kecil?
3. Bagaimana cara terbaik untuk mengenalkan dan mengajarkan ke anak kecil tentang nilai moral dan agama? Jelaskan!
4. Dalam merencanakan program pendidikan keluarga, langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan orang tua? Jelaskan!
5. Berikan contoh aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga untuk mendukung pendidikan karakter bagi anak!

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, S. (2018). *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang: Madani.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fanie, K. H. R. Z. (2011). *Pedoman Pendidikan Modern*. Surakarta: Tinta Medina.
- Hariadi, I. (2017). Menggali Potensi Anak Usia Dini Menuju Prestasi Dunia. *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1), 609–623.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter: Bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan bertanggungjawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pedagogik Teoritis untuk Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Yoga, D. (2022, April 10). *Workbook Training of Trainer Character Education Practitioner*. Indomindmap.



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 13: RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN

Vivi Sufiati, M.Pd.

Universitas PGRI Madiun

BAB 13

RANCANG KEGIATAN PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI KEAGAMAAN

A. PENDAHULUAN

Nilai moral dan agama menjadi salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi untuk anak usia dini. Pada kurikulum merdeka salah satu elemen capaian pembelajarannya adalah nilai agama dan budi pekerti. Indonesia memiliki pancasila sebagai dasar negara dan berupaya membentuk profil pelajar pancasila. Salah satu yang bisa distimulasi pada anak usia dini untuk mewujudkan profil pelajar pancasila adalah nilai moral dan agama. Seberapa penting stimulasi nilai moral dan agama?

Tanpa menyampingkan pentingnya aspek lain, stimulasi nilai agama dan moral mendasari karakter positif. Manusia selain menjadi makhluk beragama (religius) yang mampu menjalin hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta dan penjamin hidupnya juga berperan sebagai makhluk susila yang berpotensi untuk berbuat baik (Lalompoh & Lalompoh, 2017). Pada pancasila sila pertama menyebutkan ketuhanan yang maha esa merupakan kesadaran manusia sebagai makhluk beragama. Sila ini tentunya memberi amanat untuk pendidik agar mendampingi anak memahami posisinya sebagai makhluk beragama. Amanat sila lain dari pancasila adalah membentuk karakter baik pada anak. Anak usia dini dapat belajar mengenal Tuhan, menjaga hubungan dengan Tuhan, mencintai ciptaan Tuhan, dan menjalin hubungan baik dengan orang yang lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, N. (2018). Pengaruh Metode Edutainment dan Identitas Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229–241.
- Akbar, S., Aisyah, E. N., & Puspitasari, L. (2019). Model of Moral and Religious Learning for Early Childhood Constructivist Oriented. *Proceedings Ofthe 2nd International Conference on Learning Innovation (ICLI 2018)*, (ICLI 2018), 70–77. <https://doi.org/10.5220/0008407900700077>
- Alawiyah, F. S., & Masruroh, L. (2020). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang. *Genius*, 1(1), 43–60. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.15>
- Bahri, H., & Fitriani, F. (2019). Edutainment Dalam Perkembangan Nilai Nilai Moral Dan Agama Anak. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 179. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1951>
- Esih, E. (2020). Formation of Children's Character through Instilling Moral and Religious Values In Early Childhood. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v4i1.6210>
- Farisia, H. (2020). Nurturing Religious and Moral Value at Early Childhood Education. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 8(June), 1–27.
- Khadijah & Armanila. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Hakim, A. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak. *Ta'Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 05(01), 49–60.
- Johansson, E., Brownlee, J., Cobb-Moore, C., Boulton-Lewis, G., Walker, S., & Ailwood, J. (2011). Practices for teaching moral values in the early years: A call for a pedagogy of participation. *Education, Citizenship and Social Justice*, 6(2), 109–124. <https://doi.org/10.1177/1746197910397914>

- Lalompoh, Cyrus T & Kartini Ester Lalompoh. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyati, Sumadi, T., & Yetti, E. (2020). Analysis Of Constructive Learning Models In Forming Religious Characters Of Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(1), 35–39. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.3167>
- Ngadiman, A., & Perdana, F. P. (2019). The Implementation of Religious and Moral Education at Kindergarten. *JournEEL*, 1(1), 45–51. Retrieved from https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf <https://www.quora.com/What-is-the>
- Putri, H. (2017). Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 87–95. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957>
- Rahimah, F. Y., & Izzaty, R. E. (2018). Developing Picture Story Book Media for Building the Self-Awareness of Early Childhood Children. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.102>
- Rahman, Habibu., Rita Kencana, & Nur Faizah. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini: Panduan bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Jakarta: Edupublisher
- Rohendi, E., Rohayati, T., & Jenuri. (2014). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Di Jawa Barat. *Cakrawala Dini*, 5(2), 98–110.
- Salasiah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. *E-CHIEF Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20527/e-chief.v1i1.3372>



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 14: STRATEGI DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD

Sri Ayu Laali, S.Pd., M.Pd

Universitas Muhammadiyah Luwuk

BAB 14

STRATEGI DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD

A. PENDAHULUAN

Sikap dasar yang wajib dimiliki oleh anak untuk menjadi manusia yang terpuji dan berbudi luhur adalah memiliki akhlak, agama dan perilaku baik selaku ciptaan Tuhan, anggota keluarga dan masyarakat. Masa anak-anak adalah masa terbaik bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk meletakkan dasar bagi pendidikan moral dan agama. Meskipun peran orang tua sangat penting dalam membangun landasan moral dan agama bagi anak-anaknya, namun peran guru PAUD tidak sedikit dalam membangun landasan moral dan agama seorang anak, karena pada umumnya anak cenderung mengikuti arahan gurunya. Oleh karena itu, seorang guru PAUD harus selalu berusaha dengan berbagai cara untuk membimbing anak-anaknya menjadi pribadi yang berkarakter baik, berdasarkan nilai-nilai moral dan agama.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan pendidikan bertujuan “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berakal, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan sukses, demokratis dan bertanggung jawab.” (Republik Indonesia, 2003).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Maharani, L. (2014). *Perkembangan Moral Pada Anak*. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93–98.
- Nurohma, N. (2017). *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini Di Tk Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin*. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, XIII(02), 109–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v13i2.14>
- Rahman, A. M., & Abid, D. F. (2022). *Tahap Perkembangan Moral Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*. *AKHLAQUL KARIMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 38–51.
- Safitri, L. N., & 'Aziz, H. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak*. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 85–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Saputra, M. A. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di R.a. Ddi Addariyah Kota Palopo*. *Al-Qalam*, 20(2), 197. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i2.190>



PENGEMBANGAN MORAL DAN KEAGAMAAN ANAK USIA DINI

BAB 15: INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD

Dr. Opan Arifudin, S.Pd.,M.Pd.

Jalan Cendekia Nusantara Foundation

BAB 15

INSTRUMEN PENILAIAN PENGEMBANGAN KEAGAMAAN AUD

Nilai (*Value* atau *Qimah*) menurut pandangan Brubacher dalam Syams (1986) yakni tak terbatas ruang lingkungannya. Nilai tersebut sangat berkaitan erat dengan pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. Nilai ini merupakan unsur realitas yang sah sebagai satu cita-cita yang benar dan berlawanan dengan cita-cita palsu atau bersifat khayali. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia misalnya nilai keagamaan, maksudnya adalah konsep mengenai penghargaan yang diberikan oleh masyarakat kepada beberapa masalah yang pokok dalam kehidupan beragama yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa penanaman nilai keagamaan adalah upaya menanamkan nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam rangka membimbing anak menuju kehidupan beragama. Agama melindungi nilai-nilai spiritual yang mendalam dimana terdapat iman terhadap-Nya, terhadap ajaran-Nya juga terhadap makhluk-Nya. Hal ini merupakan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ini berarti bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan. (1997). Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2018). Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun. Gorontalo : Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo.
- Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Penilaian
- Syams. (1986). Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zein. (1990). Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.



PROFIL PENULIS

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis adalah dosen Luar Biasa Program Magister Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Bogor. Pendidikan Strata 1 diselesaikan pada Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan pada Virginia Commonwealth University (VCU), Amerika Serikat, atas biaya *World Bank*, dengan gelar Master of Urban and Regional Planning (MURP), tahun 1995. Pendidikan Strata 3 diselesaikan pada Program Studi Manajemen Lingkungan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), tahun 2015 atas biaya sendiri. Penulis dengan Scopus ID: 5719 3741 552 telah menulis enam buku kolaborasi pada tahun 2022. Pertama, buku “Paradigma Agribisnis”, terbit Januari 2022; Kedua, buku “CSR Perusahaan: Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab”, terbit Februari 2022; Ketiga, buku “Manajemen Pariwisata”, terbit Maret 2022. Ketiga buku pertama diterbitkan oleh Widina Bakti Persada Bandung, anggota IKAPI. Ketiga buku memiliki ISBN dan terindeks Google Scholar dan Google Books. Buku keempat adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), terbit Mei 2022. Buku kelima adalah Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Perkotaan, terbit Juni 2022. Buku keenam adalah Pemberdayaan Masyarakat, terbit Juni 2022. Ketiga buku terakhir diterbitkan oleh PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang, Sumatera Barat, anggota IKAPI. Ketiga buku memiliki ISBN dan terindeks Google Scholar.

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd



Ketertarikan penulis untuk berkecimpung dalam dunia pendidikan berawal dari profesi orangtua penulis sebagai guru. Hal tersebut membuat penulis memilih masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Sejarah pada tahun 2004. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah pada tahun 2015, penulis memperoleh beasiswa BPPDN

untuk melanjutkan studi pada program Doktorat Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selesai pada tahun 2019. Penulis memiliki kepakaran di bidang Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam mewujudkan karir sebagai dosen profesional di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, penulis pun aktif sebagai peneliti sesuai dengan kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Republik Indonesia yang kita cintai ini. Email Penulis: musnarindradaulay@gmail.com

Eka Setiawati, M.Pd



Penulis lahir di Serang, 26 Juli 1986, dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Setiabudhi Rangkasbitung. Eka menempuh pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di STKIP Setia Budhi dan lulus tahun 2008. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Jakarta yang di selesaikannya pada tahun 2011. Sebagai seorang akademisi, Eka telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun Internasional. Ia juga merupakan Asesor di Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penulis dilahirkan di Madiun, Jawa Timur yang sekarang berdomisili di Yogyakarta. Penulis biasa dipanggil “Yeni”. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di SD N 2 Balerejo Madiun, SMP N 2 Kebonsari Madiun, SMA N 1 Dolopo Madiun, S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (2009) kemudian menyelesaikan pendidikannya S-2 Linguistik Terapan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas

Negeri Yogyakarta (2015). Penulis mengawali kariernya dengan menjadi seorang Guru SD di Budi Mulia Dua Yogyakarta (2010), kemudian menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Ganesha Operation Yogyakarta (2010-2017), kemudian menjadi Editor Buku di Bentang Pustaka (2016). Selanjutnya, penulis menjadi Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (2017). Selain menjadi seorang penulis buku, Yeni Rahmawati adalah salah satu Dosen Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta sampai sekarang. Buku pertama yang ia tulis adalah *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Ia juga aktif membuat artikel jurnal dan karya-karya yang lainnya.

Fitri Meliani, S.Psi., M.Si



Penulis adalah seorang dosen di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Penulis mengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mengampu mata kuliah Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Kepemimpinan dalam Pendidikan, dan sebagainya. Selain mengajar di kampus, penulis mengelola Lembaga Konsultasi Keluarga Islam

bernama Cherbon Family Center, yang bergerak di bidang parenting Islami, pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, dan pelatihan guru Anak Berkebutuhan Khusus. Pengalamannya di bidang Anak berkebutuhan Khusus sudah dijalani sejak tahun 2012. Penulis juga aktif menulis di rubrik-rubrik majalah mengenai parenting dan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.

Dra. Bayu Retno Widiastuti, M.M., Psikolog



Penulis adalah lulusan S1 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia tahun 1985, dan S2 Magister Manajemen bidang Ekonomi Sumberdaya Manusia, dari Internasional Golden Institut (IGI) tahun 2000, Jakarta. Penulis juga pernah menjadi Staf Pusat Bimbingan dan Konseling, Universitas Trisakti, Jakarta, dan saat ini menjadi dosen di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis, Universitas Pancasila Jakarta, sejak tahun 2001 hingga saat ini. Penulis pernah menulis buku tentang kewirausahaan tahun 2017 bersama rekan

Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum



Penulis lahir di Bandung, 21 Juli 1985. Penulis menempuh program S1 Sastra Indonesia di Universitas Padjadjaran (UNPAD) masuk tahun 2003 dan lulus 2007 berikutnya melanjutkan Akta IV tahun 2007, kemudian melanjutkan pascasarjana di kampus yang sama di Unpad tahun 2008, dan lulus 2011. Karir pertama dimulai saat menjadi guru SMK swasta di Purwakarta pada tahun 2007. Kemudian tahun 2009 diminta untuk mengajar di Universitas swasta di daerah Parongpong Bandung Barat Universitas Advent Indonesia (UNAI). Hingga saat ini penulis menjadi dosen tetap di salah satu kampus di Purwakarta, selain itu aktif juga mengajar di beberapa kampus di Purwakarta. Penulis sangat menyukai menulis, terutama menulis penelitian yang dipublikasikan secara nasional maupun publikasi internasional. Sempat dua kali berturut-turut mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristek-dikti pada tahun 2019 dan 2020. Kegiatan lainnya, aktif menjadi narasumber/pembicara diberbagai kegiatan keilmiah (seminar) baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, juga aktif dalam forum keilmiah khususnya bidang keilmuan kebahasaan, sosial, dan humaniora. Penulis bergabung dalam project pembuatan buku, dan telah menghasilkan serta mempublikasikan buku kolaborasi pertamanya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan sedang dalam tahap proses pembuatan buku keduanya. Demikianlah biodata singkat penulis. Terima kasih.

Adolfina Putnarubun, S.PK., M.Pd.K



Tumbuh dan berkembang dalam keluarga yang sangat sederhana, tidak meruntuhkan semangat Saya untuk terus mengembangkan diri dalam bidang pendidikan khususnya. Lahir dari rahim seorang perempuan sederhana dengan penuh cinta Saya sebut Mama Martha A. Putnarubun/Ohoiwutun dan seorang Pria yang selalu mengajarkan Saya untuk menjadi orang yang sabar, dengan penuh sayang Saya sebut Papa Djidon Putnarubun. Kedua orang tua yang kini telah menjadi pendoa bagi Saya dan semua anak, cucu, cece yang ditinggalkan. Nama indah yang diberikan menjadi doa bagi keberadaan Saya saat ini. Sobat pembaca, izinkan Saya memperkenalkan diri melalui profil ini. Saya Adolfina Putnarubun, S.PK., M.Pd.K, Asal Kei- Maluku Tenggara, lahir (22-03-1987) di Kaiwatu-Kepulauan MOA-Maluku Barat Daya. Lulusan SD Kristen Ohoirenana (1998), SMP Negeri 1 Tual (2001), SMA Negeri 1 Tual (2004), Alumni STAKPN Ambon S1 Jurusan Pastoral Konseling (2011) dan S2 Jurusan Pendidikan Agama Kristen (2014). Pengalaman mengajar, sebagai Asisten Dosen dari tahun 2010-2015 di STAKPN Ambon. Saat ini, sebagai Dosen Tetap di Universitas Victory Sorong dari 2015- Sekarang, serta sebagai Dosen Honor di Universitas Kristen Papua (UKiP) Sorong. Selain mengajar, juga aktif melakukan penelitian di bidang Pelayanan Pastoral. Email : adolfinaputnarubun87@gmail.com.

Denok Dwi Anggraini, M.Pd.



Penulis kelahiran Surabaya, 2 Januari 1990 merupakan lulusan Sarjana Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta program studi Pendidikan Anak Usia Dini, memulai karier dengan menjadi staff Biro Administrasi Akademik di Universitas Kanjuruhan Malang dan menjadi asisten dosen prodi PGPAUD Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2014. Mulai menjadi dosen sejak tahun 2015 sampai 2020 di S1 PGPAUD Universitas Trunojoyo Madura. Pada

Tahun 2018 sampai 2021 menjadi dosen Prodi S1 PGPAUD di Universitas Islam Madura. Dan pada tahun 2021 menjadi dosen Prodi S1 PIAUD Institut Agama Islam Negeri Madura hingga sekarang. Menjadi Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Jawa Timur sejak 2018 hingga sekarang. Aktif mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Karya yang pernah dihasilkan yaitu buku perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini dan *book chapter* Kurikulum Anak Usia Dini. Selain menjadi dosen dan asesor, penulis saat ini juga menjadi reviewer jurnal IDEAS.

Agung Nugroho Catur Saputro, S.Pd.,M.Sc.



Penulis adalah dosen di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Pendidikan sarjana (S.Pd) ditempuh di Universitas Sebelas Maret dan pendidikan pascasarjana tingkat Master (M.Sc.) ditempuh di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Mulai tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa doktoral di Program Studi S3 Pendidikan Kimia PPs Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Selain sebagai dosen, beliau juga seorang pegiat literasi dan penulis yang telah menerbitkan lebih dari 75 judul buku (baik buku solo maupun buku kolaborasi), Peraih Juara 1 nasional lomba penulisan buku pelajaran kimia di Kementerian Agama RI (2007), Peraih Sahabat Pena Kita (SPK) Award Peringkat 1 (2021), Peraih Inovasi dan P2M Award LPPM UNS Peringkat 2 (2022), Peraih Indonesia Top 10.000 Scientists "AD Scientific Index 2022" Peringkat ke-10 Lingkup FKIP UNS dan Peringkat ke-20 lingkup UNS (2022), Penulis buku non fiksi tersertifikasi BNSP (2020), Konsultan penerbitan buku pelajaran Kimia dan IPA, Reviewer jurnal ilmiah terakreditasi SINTA 2 dan 3, dan Trainer tersertifikasi Indomindmap Certified Trainer-ICT (Indonesia), Indomindmap Certified Growth Mindset Coach-GMC (Indonesia), Indomindmap Certified Character Education Practitioner (Indonesia), ThinkBuzan Certified Applied Innovation Facilitator (UK), ThinkBuzan Certified Speed Reading Practitioner (UK), ThinkBuzan Certified Memory Practitioner (UK), dan ThinkBuzan Certified Mind Map Facilitator (UK). Sejak 2019 beliau aktif sebagai penulis di komunitas literasi Sahabat Pena Kita (SPK). Penulis dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp

+6281329023054 dan email : anc_saputro@yahoo.co.id. Tulisan-tulisan penulis dapat dibaca di akun Facebook : Agung Nugroho Catur Saputro, website : <https://sahabatpenakita.id> dan blog : <https://sharing-literasi.blogspot.com>

Vivi Sufiati, M.Pd.



Penulis Lahir di Wonogiri, 31 Mei 1992. Menempuh pendidikan S1 PG PAUD dan S2 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan sehari-hari mengajar di Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Madiun. Mata kuliah yang pernah diampu Konsep Dasar PAUD, Bermain dan Permainan, Model dan Strategi Pembelajaran, Pengantar Kurikulum, Pengembangan Kurikulum PAUD, Pengembangan Sosial dan Emosi, Perencanaan Pembelajaran PAUD, Evaluasi Pembelajaran, Pemanfaatan Aplikasi Komputer Untuk Anak Usia Dini. Tercatat sebagai Asesor BAN PAUD dan PNF dari rumpun PAUD di Provinsi Jawa Timur. Alamat Email v.sufiati@gmail.com.

Sri Ayu Laali, S.Pd., M.Pd



Penulis lahir di Jayabakti 10 Februari 1989, merupakan bungsu dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Hamid Laali (Alm) dan Ibu Anisa N. Tube. Menamatkan Pendidikan Dasar di SDN 1 Jayabakti tahun 2001, SLTP Negeri 1 Pagimana tahun 2004, SMA Negeri 1 Pagimana tahun 2007, kemudian melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada tahun 2007 dengan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan studi ke Program Pascasarjana Jurusan PAUD di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 hingga saat ini menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Luwuk Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Pada tahun 2021 penulis mendirikan lembaga PAUD Taman Kanak-Kanak yang diberi nama RA Kartini beralamatkan di desa Jaya Bakti Kecamatan Pagimana. Penulis

merupakan Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan NonFormal Provinsi Sulawesi Tengah (BAN PAUD & PNF) sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Dr. Opan Arifudin, S.Pd.,M.Pd.



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres serta penyunting naskah berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor penyunting BNSP 1446.018882021. Penulis aktif di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0, Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi, Kampus Merdeka : Diantara Pro Kontra Dan Sebuah Jalan Perbaikan Menuju Mutu Perguruan Tinggi Indonesia, Kampus Merdeka Inspirasi Kultur Akademik, Dosen : Antara Kewajiban Menulis Dan Mencerahkan Kehidupan Pendidikan serta Pandemi Corona Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Manajemen Pendidikan Islam, Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis), Program Linier (Teori dan Aplikasi), Administrasi Pendidikan, Manajemen Perubahan, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan),

Manajemen Mitigasi Bencana, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik, Konsep Dasar PAUD, Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan (Model, Teknik Dan Impementasi), Komunikasi Organisasi, Kinerja Karyawan, Pembelajaran Digital, Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, dan Membaca Perspektif Balanced Scorecard. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai chief editor dan merupakan mendeley advisor Indonesia.

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si



Penulis memperoleh gelar Magister di Universitas Indonesia. Sebelumnya, aktif terlibat dalam kegiatan kehumasan sebagai tim sukses Barnabas Suebu dalam pemilu Papua tahun 2006. Selanjutnya, pernah bekerja di Pusat Penelitian Ilmu Komunikasi (PUSKA) Universitas Indonesia mengerjakan proyek lokakarya dan pelatihan di beberapa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2010. Kini, Dianingtyas menjadi pengajar di salah satu universitas swasta yakni Universitas Bakrie sejak 2011 hingga sekarang. Kesibukannya diisi dengan melakukan Tridharma yakni mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dalam membuat berbagai penelitian, Dianingtyas lebih banyak berfokus pada kepakarannya terkait dengan psikologi komunikasi, komunikasi keluarga, serta komunikasi antarpribadi. Selain itu, ia pun juga aktif mengikuti kegiatan penelitian Hibah baik internal maupun eksternal. Kemudian, beragam kegiatan pengabdian yang ia buat juga mengenai penguatan dari sisi Ilmu Komunikasi sebab Dianingtyas menerapkan bahwa *“semua persoalan dan momen dapat diatasi dengan komunikasi, akan tetapi belum tentu memahami bagaimana cara mengkomunikasikannya”*. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, Dianingtyas aktif sebagai konselor bagi mahasiswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, dan koordinator *My Pride*.

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si



Penulis Merupakan Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya, 03 November 1991. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang anak bernama Habibi Yusuf dari pernikahan dengan Galih Satrio. Alamat Rumah Bukit Rancamaya Residence. Adapun riwayat pendidikan sarjana penulis, S1 jurusan kimia dari Universitas Negri Surabaya lulus tahun 2015. Minat riset mengenai biokimia. Penulis melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Forensik dari Universitas Airlangga. Minat riset mengenai pelanggaran hukum dan analisa kejahatan dalam kosmetika. Penulis bekerja sebagai dosen di Univesitas Pertahanan pada prodi Kimia pada Agustus 2020 sampai saat ini. Minat Studi Biokimia, Hukum dan Ilmu Forensik. Alamat email anggi.khairina@gmail.com.

PENGEMBANGAN MORAL & KEAGAMAAN

Anak Usia Dini

Pendidikan moral akan berhasil, apabila pendidikan itu dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan moral anak. Dengan kata lain kedua ahli ini mencitacitakan adanya strategi pendidikan moral yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan moral anak. Dalam perkembangan moral itu titik heterotomi dan autonomi lebih menggambarkan proses perkembangan dari pada totalitas mental individu. Melalui pergaulannya anak mengembangkan pemahamannya mengenai tujuan dan sumber aturan. Sampai usia tujuh atau delapan tahun anak dikendalikan oleh seluruh aturan. Terhadap aturan yang berasal dari luar, anak belum memiliki pengertian dan motivasi untuk konsisten. Pada tahap autonomi anak menyadari akan aturan dan menghubungkannya dengan pelaksanaannya. tahap berikutnya adalah pelaksanaan autonomi. Pertama-tama moral berkembang melalui adopsi terhadap norma-norma sosial. Dalam pengertian ini anak mengambil norma yang dipakai oleh orang-orang dengan cara mencontoh. Oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya memberi contoh pada muridnya untuk menanamkan norma yang sesuai. Perkembangan moral dapat juga melalui pemahaman terhadap norma. Pengalaman sosial ini didapat melalui interaksi dengan institusi sosial, sistem hukum yang berlaku dan hubungan interpersonal. Agama yang dianut Orang tua berkewajiban menanamkan ajaran-ajaran agama yang dianutnya kepada anak, baik berupa bimbingan-bimbingan maupun contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan orang tua dalam menjalankan moral keagamaan merupakan cara yang paling baik dalam menanamkan moral keagamaan anak. Dengan perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak sudah barang tentu akan dipengaruhi terhadap budi pekerti atau tingkah laku anak pada masa yang akan datang. Disamping faktor pengaruh keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan pergaulan anak juga mempengaruhi perkembangan moral keagamaan anak, pada perkembangannya terkadang anak lebih percaya kepada teman dekatnya dari pada pada orang tuanya, terkadang juga lebih mematuhi orang-orang yang dikaguminya seperti; gurunya, artis favoritnya, dan sebagainya. Keluarga dengan moral keagamaan yang baik dan lingkungan masyarakat yang baik, secara teoritis akan berpengaruh positif terhadap perkembangan moral keagamaan yang baik pada anak.